

**PENGARUH LITERASI DIGITAL PADA GENERASI Z TERHADAP
PENINGKATAN BUDAYA LITERASI UNTUK MELAHIRKAN GENERASI
PENERUS BANGSA YANG BERKUALITAS DI ERA KEMAJUAN ILMU
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**

Ni Luh Wiratami 1,2, Ni Kadek Candra Widiastuti 1,3, Ni Putu Dita Elysiana 1,4*

123 Universitas Triatma Mulya, Indonesia

*Corresponding author: 2186206013@triatmamulya.ac.id,
2186206007@triatmamulya.ac.id, 2186206016@triatmamulya.ac.id

Abstrak

Berdasarkan teori generasi, generasi z merupakan manusia yang lahir pada tahun 1995 hingga 2012. Tujuan kami menerapkan literasi digital sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca generasi z adalah dikarenakan generasi muda zaman sekarang ini lebih sering menggunakan media sosial dan internet sehingga generasi zaman sekarang lebih tertarik membaca lewat media digital dibandingkan media cetak. Artikel yang disusun menggunakan metode *systematic literature review* yang bersumber pada referensi yang lebih menekankan pada pemaparan dari isinya sehingga dapat mendeskripsikan perkembangan peran generasi z terhadap literasi digital. Permasalahan yang sering terjadi pada generasi z sekarang ialah rendahnya minat literasi membaca, generasi z lebih tertarik dengan pembelajaran visual dari pada media cetak sehingga minat membaca semakin rendah setiap tahunnya, dari permasalahan tersebut kami memilih menggunakan literasi digital sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca generasi z di era sekarang ini. Adapun 3 inovasi dalam menerapkan literasi digital bagi generasi muda saat ini agar terlihat lebih menarik, yaitu dengan memberi inovasi – inovasi media literasi seperti *E-Book*, perpustakaan *online*, media sosial, dengan adanya inovasi digital tersebut akan mempermudah peserta didik dalam mengakses media belajar, serta menyenangkan. dengan adanya inovasi media literasi tersebut di harapkan dapat mempermudah generasi z dalam memperoleh sumber bacaan dan informasi sehingga dapat meningkatkan budaya literasi generasi z di Indonesia. Literasi digital memiliki pengaruh yang penting di era generasi z ini. Terbukti dari adanya penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan terhadap kecakapan literasi digital pada anak muda di Indonesia berada dalam tingkat sedang dengan rata-rata nilai di atas 80%

Kata Kunci : Literasi Digital, Generasi Z, Budaya Literasi, Pengetahuan ,Teknologi

Abstract

Based on generational theory, generation z are people born from 1995 to 2012. Our goal is to implement digital literacy as an effort to increase interest in reading for generation z because today's young generation uses social media and the internet more often, so that today's generation is more interested in reading. through digital media rather than print media. Articles compiled using the systematic literature review method are sourced from references that emphasize more on the presentation of their contents so that they can describe the development of the role of generation z in digital literacy. The problem that often occurs in the current generation z is the low interest in reading literacy, generation z is more interested in visual learning than print media so that interest in reading is getting lower every year, from these problems we choose to use digital literacy as an effort to increase generation z's interest in reading in today's era. There are 3 innovations in implementing digital literacy for today's young generation to make it look more attractive, namely by providing literacy media innovations such as e-books, online libraries, social media, with this digital innovation it will make it easier for students to access learning media, as well as fun. With this media literacy innovation, it is hoped that it will make it easier for the z generation to obtain reading sources and information so that it can improve the literacy culture of the z generation in Indonesia. Digital literacy has an important influence in this generation z era. It is proven by the existence of research conducted to determine the success of digital literacy skills in young people in Indonesia which are at a moderate level with an average score of above 80%.

Keywords: Digital Literacy, Generation Z, Literacy Culture, Knowledge, Technology

Pendahuluan

Seiring perkembangan waktu, dari banyaknya teknologi yang semakin canggih, sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa saat ini serta juga akan mempengaruhi kehidupan di masyarakat. Seperti halnya didalam dunia pendidikan harus mampu mencetak generasi dengan lulusan yang berkualitas. Situasi tersebut menjadi salah satu kritik yang harus dihadapi karena adanya kemajuan teknologi, tidak semata-mata menurunkan dampak positif tetapi juga menurunkan dampak negatif bagi generasi yang diantaranya adalah adanya keawatiran yang berdampak pada rendahnya minat baca pada generasi muda jaman sekarang.

Generasi zaman sekarang dikenal dengan generasi z, mereka ialah generasi yang dilahirkan dan tumbuh serta berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Selain itu dalam pola asuh oleh orang tua juga tak lepas dari keterkaitan dengan teknologi serta internet. Terlahir antara tahun 1995 hingga 2012, mereka tidak sempat merasakan kehidupan tanpa adanya teknologi serta internet. Eksistensi teknologi dan internet sebagai kiprah primer dalam kehidupan serta keseharian mereka. Teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yg harus ada bukan adalah sebuah inovasi. Generasi belia sekarang sebagai julukan generasi z merupakan generasi yg berinteraksi menggunakan teknologi semenjak lahir. Pemikiran generasi z cenderung terjadi secara instan dan ingin merespon dengan cepat. Kehidupan mereka biasanya bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi, kehidupan mereka seolah tidak lepas dari smartphone dan internet. Dampak pandemi yang mengharuskan belajar secara daring lebih menguntungkan generasi z untuk bisa mengeksplor kemampuan dibidang teknologi dan mendapatkan bahan ajar lebih banyak dari yang diberikan oleh guru, namun realita yang ada sebagian besar generasi lebih mudah merasa bosan dan demotivasi sehingga mereka lebih tertarik pada hal hal lain yang lebih menarik seperti; membuka whatsapp, media sosial, dan melihat informasi yang tidak ada hubungannya dengan materi. Oleh karena itu dari hasil survey selama pandemi minat baca pada siswa menurun, dilihat dari aspek perasaan ketika membaca, aspek bahan bacaan, aspek usaha yang dilakukan untuk memenuhi hasrat dan minat baca seperti : kebiasaan membaca, durasi membaca, alasan membaca, tempat membaca, dan memperoleh bahan bacaan.

Literasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap manusia, dengan kemampuan literasi tersebut memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari – hari mereka dengan lebih baik. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju mengharuskan generasi saat ini menjadi lebih aktif dan giat dalam mengolah serta memilah isu – isu yang muncul saat ini. Dari kegiatan berliterasi tersebut dapat meningkatkan minat baca generasi saat ini untuk dapat memerangi isu – isu merugikan serta dapat meningkatkan kualitas generasi yang melek akan

teknologi. Generasi saat ini juga diharapkan mampu mengumpulkan informasi informasi melalui kegiatan literasi yang dapat dilakukan dengan membuka platform platform yang ada di internet, membaca buku, dan lain sebagainya.

Secara umum kegiatan membaca atau literasi adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami untuk menginterpretasikan Bahasa tulis dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi menawarkan banyak manfaat tidak langsung seperti memperluas kosa kata, meningkatkan kemampuan, mengumpulkan informasi dari buku, melatih ejaan dan untaian kata yang tepat, dan melatih keterampilan inferensi dan analisis. Dengan karakter generasi z yang memakai teknologi berita secara intuitif yang didukung oleh kecenderungan mereka untuk kurang berpikir dan mencari kesenangan menjadikan dasar untuk membuktikan bahwa mereka kebanyakan hanya penikmat atau penonton hanya sedikit yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas mereka.

Minat baca generasi z, menjadi darurat bagi semua pendidik terutama di Indonesia, Indonesia menduduki posisi ke 62 dari 70 negara sesuai yang akan terdapat dalam kuesioner yang dilakukan program *For International Student Assessment (PISA)*, yang dirilis oleh *Organisation For Economic Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2019. Pentingnya membaca serta menulis menjadi penekanan primer seluruh personal yang bertanggung jawab terhadap masa depan. Untuk itu perlu adanya pengembangan terhadap aktivitas literasi yang selama ini masih kurang efektif. Dari hal tersebut, generasi z wajib mempunyai aksi dalam literasi digital di era 5.0 ini agar terciptanya peradaban serta keberadaan bangsa, generasi z wajib bisa melakukan penelitian terhadap minat global literasi di zamankini sebab menggunakan hal tadi bisa diketahui siapa saja yang berperan pada mewujudkan gambaran baik bangsanya hal tersebut dapat memudahkan buat para generasi z menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi segala kalangan. Berasal ketertarikan generasi z terhadap teknologi cukup tinggi maka perlu adanya penemuan dengan mengenalkan aktivitas – aktivitas yang merangsang anak muda untuk berpikir logis, menaikkan kemampuan kreativitas serta pemecahan suatu hal dalam menggunakan teknologi.

Metode

Artikel yang disusun menggunakan metode *systematic literature review* yang bersumber pada referensi yang lebih menekankan pada pemaparan dari isinya sehingga dapat mendeskripsikan perkembangan peran generasi z terhadap literasi digital. Langkah awal dari metode ini yaitu mencari artikel – artikel yang berkaitan dengan judul artikel yang disusun. Kriteria artikel yang digunakan sebagai data yaitu artikel nasional yang diterbitkan tahun 2019 – 2022. Tahap selanjutnya yaitu memvalidasi artikel dengan menyesuaikan artikel – artikel yang ada dengan topik yang diangkat.

Selanjutnya dilakukan review dengan membaca seluruh artikel yang memiliki tujuan untuk menyesuaikan topik pembahasan yang diangkat. Metode berdasarkan kajian pustaka yang ada atau yang dikenal dengan nama lain yang disebut dengan *library research*. Pustaka atau disebutkan dalam Bahasa Inggris adalah literatur memakai tunjangan atau pacuan untuk pembelajarannya adalah dengan mencari sumber di laporan penelitian seseorang yang sudah akurat atau yang sudah terbukti benar, selain itu mengambil di sebuah buku cetakan yang benardan dapat diuji kebenarannya, di buku jurnal artikel seseorang yang ada dalam 4 tahun belakangan dari tahun 2018 – 2022, juga mengambil dari paper akademis seorang peneliti yang dimuatkan pada suatu seminar akademis, sehingga menciptakan metode yang mampu membuat generasi z menjadi lebih memahami mengenai pentingnya peran generasi z dalam meningkatkan literasi digital. Lalu didalam cara pembelajaran data penelitian ini mencakup tujuan yang akan diraih, mengutamakan sesuatu apa yang harus dipelajari, menjelaskan secara rinci pokok-pokok penting, dan berusaha menemukan data yang benar dan baik untuk pembentukan sebuah data.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan teori generasi, generasi z merupakan manusia yang lahir pada tahun kelahiran dari 1995 hingga 2012. Generasi ini disebut juga dengan *i-generation* dimana manusia yang lahir pada tahun tersebut sangat bergantung dengan internet. Manusia yang lahir pada era generasi z tumbuh dilingkungan modern dengan banyaknya teknologi yang serba canggih. Generasi z dalam kehidupan sehari-hari bergantung dengan teknologi dan internet, dimana hal tersebut merupakan kebutuhan yang harus ada dan dimiliki oleh setiap orangnya. Karakteristik dari generasi z yaitu manusia yang lahir pada era ini langsung mendapatkan akses teknologi tanpa mengalami transisi teknologi. Sehingga mereka diprediksi menjadi generasi yang lebih melek dan lebih berkembang pada akses informasi dan teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

Pada generasi z, informasi dan teknologi merupakan hal yang berdampingan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka tidak dapat lepas dengan penggunaan IT seperti smartphone dan akses internet. Banyak dampak yang diterima oleh manusia pada era ini terutama pada fase Pendidikan. Dampak positif yang dapat dirasakan yaitu mereka dapat mengakses dan memperoleh sumber belajar dan materi pembelajaran pada internet kapan saja dan dimana saja, selain itu mereka dengan cepat dapat memperoleh informasi serta dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berjauhan dengan instan. Namun banyak juga terdapat dampak negatifnya, dimana mereka malas untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan memilih untuk berkomunikasi

secara online, selain itu tak sedikit pelajar hanya memanfaatkan akses dan media internet tidak untuk pembelajaran dan menyampingkan media cetak seperti buku serta peran lingkungan sekitar seperti teman, guru, keluarga dan masyarakat dalam memperoleh informasi pembelajaran. Banyak anak muda pada era ini sudah diberi handphone pribadi oleh orangtuanya guna mempermudah akses dalam memperoleh informasi pembelajaran, namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataannya dimana anak muda lebih sering mengakses social media.

Di era generasi z dalam proses pembelajaran sudah banyak menggunakan teknologi digital, misal dalam kegiatan pembelajaran menggunakan handphone dan laptop. Namun penggunaan teknologi tersebut seringkali disalahgunakan oleh siswa untuk mengakses social media dan platform lainnya yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Selain itu minat baca anak muda di era ini terbilang cukup rendah dikarenakan akses media membaca yang kurang menarik dan lebih tertarik mengakses media social serta game online. Pada era ini akses media membaca berbentuk cetak sudah semakin sedikit diminati oleh kalangan muda dan perlahan – lahan mulai ditinggalkan. Kemudahan menggunakan dan mengakses teknologi salah satu hal alasan mengapa media cetak kurang diminati di era ini. Selain itu pemerolehan informasi menggunakan smartphone jauh lebih efisien dibandingkan mencari informasi didalam sebuah buku. Pada generasi z ini, mereka yang lahir di era ini sangat menyukai kemudahan atau hal – hal instan sehingga tidak menutup kemungkinan bagi mereka lebih memilih smartphone dibandingkan media cetak.

Kemudahan menggunakan teknologi dan akses informasi pada era ini menyebabkan minat membaca generasi z di Indonesia sangat tertinggal. Walaupun generasi ini sangat aktif dalam penggunaan teknologi digital, namun dalam kesadaran literasi digital mereka masih jauh sangat kurang. Hal tersebut dikarenakan anak pada era ini menggunakan akses digital hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dan hiburan saja, mereka kurang memperhatikan pentingnya manfaat literasi bagi keberlangsungan kehidupan sehari – harinya apalagi literasi sangat penting bagi siswa untuk fase Pendidikan yang sedang mereka jalani serta pemerolehan ilmu pengetahuan. Kebebasan mengakses internet mengakibatkan banyak anak – anak pada era generasi z terutama mereka yang berstatus sebagai siswa dan mahasiswa melupakan kegiatan belajar terutama membaca dan literasi sebagai hal yang penting. Menanamkan minat membaca pada anak – anak di era generasi z merupakan sesuatu hal yang sangat penting serta menjadi tantangan yang harus segera dapat terselesaikan.

Sejatinya literasi dan membaca memiliki pengertian yang berbeda, dimana literasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi dalam kegiatan membaca, menulis, menghitung dan berbahasa sedangkan

membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menemukan informasi serta memahami lambang Bahasa untuk memperoleh pengetahuan. Kedua hal tersebut sangat penting dilakukan serta ditanam pada karakter dari generasi z agar hal tersebut tidak tergerus oleh teknologi di masa kini. Sebenarnya proses dari literasi sudah tersedia di media teknologi, namun anak – anak pada generasi z masih kurang tertarik dengan adanya budaya membaca. Mereka melihat tulisan kurang dapat menarik perhatian dan menganggap membaca bukan sebuah keharusan, yang menarik perhatian mereka yaitu tampilan visual yang tersedia pada teknologi digital. Visual yang bergerak serta tampak hidup dan nyata yang terpampang di layar smartphone menjadi daya tarik serta konsumsi anak – anak di era generasi z.

Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan untuk menarik minat membaca dari kalangan generasi z, hal tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan serta menggabungkan proses literasi dengan teknologi digital. Anak – anak pada era generasi z cenderung menyukai dan menikmati segala sesuatu yang berbentuk tayangan visual, tayangan tersebut dapat diakses pada platform – platform pada smartphone yang dimiliki oleh anak. Sehingga untuk dapat menarik perhatian dan minat anak terhadap kegiatan literasi maka penyampaian kegiatan tersebut dapat ditayangkan pada media tersebut. Hal itu dapat berupa konten – konten menarik yang terhubung dengan materi pembelajaran atau edukasi – edukasi berbasis Pendidikan. Selain itu literasi digital dapat diterapkan pada anak – anak di era generasi z ini. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan, mengakses serta memahami informasi dari media digital. Penerapan literasi digital di kalangan generasi z memiliki banyak sekali manfaat. Dengan literasi digital ini seseorang dengan mudah dapat menambah wawasan dan menambah kosa kata dari berbagai informasi yang ada di media digital, selain itu dapat menambah kemampuan berpikir kritis dalam mengolah dan menanggapi suatu informasi. Literasi digital pada era generasi z sudah diterapkan oleh berbagai kalangan terutama pada kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Penerapan literasi digital juga diakibatkan karena adanya efek dari pandemi *covid-19* yang mengharuskan seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara daring. Sehingga untuk dapat menjalankan proses pembelajaran, penerapan literasi digital dijadikan sebagai solusi untuk menangani kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan lebih efektif di masa pembelajaran daring. Contoh dari kegiatan literasi digital yaitu pelaksanaan sekolah dan perkuliahan secara daring dengan memanfaatkan media digital dan internet.

Golongan pemuda serta ilmu pengetahuan ialah suatu hal yg tidak dapat dipisahkan. Manusia memulai pendidikan sampai dengan pendidikan tinggi pada biasanya dilaksanakan pada masa belia. Awalnya pemuda pemudi akan selalu mencari ilmu

pengetahuan baru yang bermanfaat terhadap masa yang akan tiba. Pada zaman kini tingkat literasi pemuda pemudi di Indonesia kini tentu berakibat besar bagi kehidupan bermasyarakat. Warga yang memiliki taraf populasi dengan keaktifan untuk terus menginovasi suatu ilmu pengetahuan tentu akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk selangkah lebih maju. Pada golongan z atau generasi z telah menguasai komoditas terbesar di dalam pasar teknologi dikarenakan kemampuannya yang melampaui generasi generasi yang sebelumnya. Generasi z adalah masyarakat yang lahir pada kisaran tahun 1995 sampai dengan 2012.

Peran minat baca artinya posisi yang relatif krusial atau penting dalam keberlangsungan hidup bagi manusia, karena dengan membaca kita dapat terus memperbaiki pengetahuan seseorang. Setiap orang harus memiliki minat baca yang besar dikarenakan dengan membaca proses penyampaian pengetahuan dapat berlangsung dengan cepat. Semakin sering seseorang dalam membaca, semakin banyak pengetahuan yang akan didapatkan. Kegiatan membaca ini digunakan sebagai praktik dalam memberdayakan manusia, dipilihnya kegiatan membaca yaitu sebagai awal dari penyadaran pada pemikiran manusia atau masyarakat. Generasi z menempati peranan yang sangat penting pada kehidupan, hal tersebut dikarenakan pada generasi ini sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan teknologi. Diharapkan dari kelahiran generasi z yang berhadapan langsung dengan teknologi dapat membantu peningkatan dan pematangan teknologi kearah yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Literasi digital ialah suatu ketertarikan, sikap atau suatu tingkah laku serta kecakapan seseorang dalam memanfaatkan, memaknai serta memahami teknologi. Dengan adanya literasi digital ini memberi banyak manfaat yaitu menghemat waktu, memperoleh informasi dari berbagai sumber dari mana saja dan kapan saja, proses belajar lebih mudah, dapat berkomunikasi jarak jauh lebih cepat dan menambah kemampuan dalam berpikir lebih kritis serta bersosialisasi dengan lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran, literasi digital memiliki peran yang sangat penting. Dengan adanya literasi digital mempermudah akses pembelajaran agar berjalan lebih efektif, misal dalam pemanfaatan teknologi dengan internet. Selain pada masa pandemi saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online, media literasi digital sangat efektif diterapkan misal dalam penggunaan aplikasi pendukung belajar secara online dan pemanfaatan internet untuk menunjang kelancarannya. Salah satu media pemanfaatan literasi digital pada pembelajaran daring yaitu *e-learning*.

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang telah diadaptasi dari sistem lembaga pendidikan tradisional ke sistem digital melalui internet. *E-learning* berfungsi sebagai input yang seragam. Ukuran literasi digital yang pertama adalah kemampuan untuk

menggunakannya. Gunakan kemampuan ini untuk mengakses fitur media. Ada tiga jenis kriteria keterampilan pengguna, yaitu kemahiran dalam penggunaan media umum, pengetahuan aktif tentang penggunaan media, dan pengetahuan lanjutan tentang penggunaan dan konsumsi media. Indikator keterampilan atau akses yaitu penggunaan komputer dan akses internet terdiri dari kepemilikan komputer, penggunaan komputer/laptop, dan kepemilikan media dan akun email.

Terdapat banyak sekali bentuk penggunaan media dalam kegiatan *e-learning*. Seperti pemanfaatan media laptop untuk pelaksanaan presentasi, pemanfaatan internet sebagai tempat memperoleh sumber informasi, pemanfaatan media sosial seperti whatsapp dan media chatting lainnya sebagai sarana berdiskusi jarak jauh diluar kegiatan didalam kelas serta *email*, *classroom*, *youtube* dan lainnya sebagai tempat mengumpulkan dan mengunggah tugas.

Dengan adanya *e-learning* dapat melaksanakan tujuan dari adanya soal, kuis serta forum sebagai media dalam diskusi secara berarti, hal tersebut dapat dirasakan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan *e-learning* dapat merasakan kebermanfaatan dari media tersebut dengan baik dan maksimal. *E-learning* membantu mendokumentasikan materi pelajaran dengan baik sehingga dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya. Selain itu dengan *pelaksanaan e-learning* secara online dan virtual dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan keahlian terhadap media digital, selain itu dengan *e-learning*, dimana kegiatan pembelajaran terjadi secara *online* secara tidak langsung dapat meningkatkan literasi digital.

Dalam kegiatan pembelajaran berbasis literasi digital terdapat beberapa media alternatif yang digunakan untuk dapat meningkatkan kesadaran berliterasi dan membaca pada generasi z. Adapun media – media tersebut sebagai berikut :

1. Buku Digital

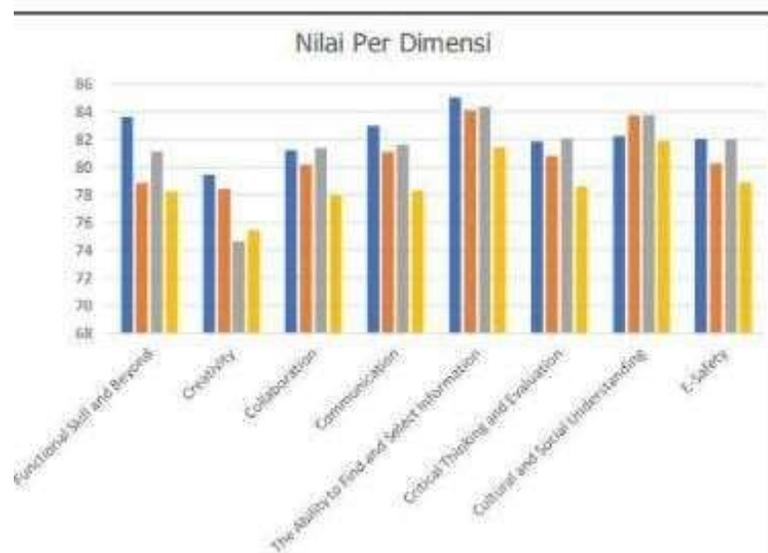
Buku Digital (*Digital Book*) atau dikenal dengan *Elektronic Book (E- Book)* merupakan sebuah buku yang dapat dibuka dan diakses secara elektronik melalui komputer, laptop, atau *smartphone*. Adapun beberapa fungsi dari buku digital antara lain : a) menjadi salah satu alat alternatif media belajar; b) tidak selaras menggunakan buku cetak, didalam buku digital termuat beberapa konten multimedia didalamnya sehingga mampu menyajikan materi ajar yang menarik dan dapat membentuk pembelajaran yang lebih inovatif serta membentuk pembelajaran menjadi lebih menyenangkan; c) menjadi media penyebarluas informasi; d) buku digital disebarluaskan secara lebih simpel, baik melalui *website*, *email* dan media digital lainnya, serta buku digital boleh dibawa dan diakses dimanapun tidak membutuhkan ruang yang luas sehingga mampu menarik minat baca pada kalangan generasi muda.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital atau (*digital library*) sudah tak jarang untuk dipertukarkan memakai perpustakaan elektronik (*virtual library*). Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi dan koleksinya dengan bentuk digital, yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja serta penyebaran informasi yang cepat dan seksama. Keunggulan dari perpustakaan digital ini yaitu dapat memudahkan dalam mengakses berbagai informasi. Pemanfaatan teknologi digital menyampaikan keleluasan bagi orang yang mencari informasi karena mereka bisa melakukan berbagai metode penelusuran serta memberikan suatu kemudahan akses jarak jauh, serta merupakan salah satu cara lain pada rangka meningkatkan upaya literasi pada generasi muda saat ini

3. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah tempat yang dipergunakan oleh semua kalangan untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan berbagai macam informasi dan bertukar informasi serta gagasan dalam sebuah jaringan komunitas dunia. Media umum menjadi salah satu perangkat lunak yang paling sering diakses oleh semua kalangan dan dapat dimanfaatkan menjadi media berbasis literasi digital.



Gambar 1. Nilai literasi digital Generasi Muda di Indonesia.

Literasi digital memiliki pengaruh yang penting di era generasi z ini, dimanadalam pelaksanaannya tidak harus lepas dengan *smartphone*. Seperti karakteristik dari generasi z yang selalu menggunakan *smartphone* dalam segala kegiatan sehari – hari mereka. Dengan literasi digital dapat memberikan dampak baik dalam meningkatkan minat baca terhadap generasi muda saat ini. Mereka dapat mengakses media pembelajaran serta informasi dimana saja dan kapan saja, dengankemudahan akses yang mereka rasakan dapat meningkatkan minat baca melalui media digital. Salin itu

dengan adanya literasi digital, anak muda di era ini dapat mengelola serta memilah informasi yang ada sehingga mereka dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dengan bijak kearah yang lebih positif dan bermanfaat. Terbukti dari adanya penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan terhadap kecakapan literasi digital pada anak muda di Indonesia berada dalam tingkat sedang dengan rata-rata nilai di atas 80% (Oni Rizal Bastiandkk, 2021).

Kesimpulan

Generasi zaman sekarang dikenal dengan generasi z, mereka ialah generasi yang dilahirkan dan tumbuh serta berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Selain itu dalam pola asuh oleh orang tua juga tak lepas dari keterkaitan dengan teknologiserta internet. Terlahir antara tahun 1995 hingga 2012, mereka tidak sempat merasakan kehidupan tanpa adanya teknologi serta internet.. Eksistensi teknologi serta internet menjadi elemen krusial pada kehidupan dan keseharian mereka. Teknologi serta internet ialah sesuatu hal yang harus terdapat bukan artinya sebuahpenemuan. Literasi digital ialah suatu ketertarikan, sikap atau suatu tingkah laku serta kecakapan seseorang dalam memanfaatkan, memaknai serta memahami teknologi. Dengan adanya literagi digital ini memberi banyak manfaat yaitu menghemat waktu, memperoleh informasi dari berbagai sumber dari mana saja dankapan saja, proses belajar lebih mudah, dapat berkomunikasi jarak jauh lebih cepatdan menambah kemampuan dalam berpikir lebih kritis serta bersosialisasi dengan lebih baik. Jadi Upaya yang bisa dilakukan generasi z pada rangka menaikkan minatbaca merupakan dengan menerapkan literasi digital. Adapun media yang telah terbukti mendukung dalam penerapan literasi digital ini antara lain : buku digital, perpustakaan digital serta sosial media. Penerapan literasi digital pada generasi z telah terbukti efektif, dilihat dari adanya penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan terhadap kecakapan literasi digital pada anak muda di Indonesia berada dalam tingkat sedang dengan rata- rata nilai di atas 80%.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pembuatan artikel ilmiah ini, tidak lupa kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berterimakasih kepada dosen kami yang telah membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ilmiah kami, selanjutnya kami juga mengucapkan terimakasih terhadap responden yang turut berpartisipasi dalam pembuatan artikel kami. Apabila artikel ilmiah kami dinilai tidak cukup baik kami mengucapkan mohon maaf. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, R. dan Lutviatiani, M. 2022. Jasmerah: Platform Edukasi Sejarah Berbasis Website Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Generasi Z Guna Mewujudkan Masyarakat Madani. *Jurnal Pendidikan Sejarah* 6 (1): 13-22.
- Bastian, O.R., Rahmat, H.K., Basri, A.S.H., Rajab, D.D.A. dan Nurjanah, N. 2021. Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Millenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 23 (1): 126-133.
- Darmayanti, I., Subarkah, P., Fitriyaningsih, W. dan Sadewo, R. 2022. Pelatihan Web Programming Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Literasi Pada Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6 (3): 1109- 1113.
- Hastini, L.Y., Fahmi, R. dan Lukito, H. 2020. Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika* 10 (1): 12-28.
- Masitoh, S. 2018. Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan* 1 (3): 13-34.
- Nasution, A.K.P. 2020. Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13 (1): 80-86.
- Prabowo, G.R.K. 2021. Pengaruh Minat Baca Pemuda terhadap Tingkat Perkembangan Intelektual Masyarakat. *Jurnal Pendidikan* 1 (2): 119-126.
- Rastati, R. 2018. Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6 (1): 60-73.